

**PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK KONSEP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI
KELAS XII IPS SMA NEGERI 16 MEDAN
T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

ROHIMA WILDANI
NPM. 1502070067



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rohima Wildani
N.P.M : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**B⁺**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

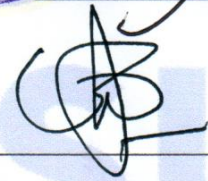
Ketua

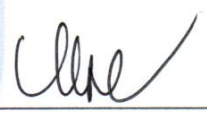
Sekretaris


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Songoran, SE, M.Si 1. 

2. Marnoko, S.Pd, M.Si 2. 

3. Mariati, S.Pd, M.Ak 3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rohima Wildani
N.P.M : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan 28 September 2019

Disetujui oleh :

Pembimbing


Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Rohima Wiladani, NPM. 1502070067. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020. Skripsi. 2019.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok konsep persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini apakah ada pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok konsep persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020. Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII-IPS SMA Negeri 16 Medan tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 32 orang siswa. Dari hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata pre test pada kelas XII IPS sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 72,22 dengan standar deviasi 10, dan diperoleh nilai rata-rata post test pada kelas XII IPS setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 87,03 dengan standar deviasi 4,59. Dari hasil penelitian dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 16 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 16 orang. diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 80. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 32 orang siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 12,88 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1 = 32-1 = 31$, maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,88 > 1,695$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sengala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita, yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020”**

Pada kesempurnaan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **Abdul Hamid Bin Sahlan** dan Ibunda **Nur Hasanah** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga

Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi.
6. Ibu Mariati, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak
terima kasih.

Medan, September 2019
Penulis

ROHIMA WILDANI
1502070067

DATAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teori	7
1. Peluang Karir	7
a. Pengertian Media Pembelajaran	7
2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).....	9
a. Pengertian Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).....	9
b. Komponen LKPD	11
c. Fungsi LKPD	12
d. Tujuan LKPD.....	14

e. Langkah-langkah Penyusunan LKPD.....	15
3. Kajian Hasil Belajar.....	17
4. Materi Persamaan Dasar Akuntansi.....	19
a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi	19
b. Unsur-Unsur Persamaan Dasar Akuntansi	20
c. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi.....	21
d. Fungsi Persamaan Dasar Akuntansi	22
e. Analisis Pengaruh Transaksi Ke Persamaan Dasar Akuntansi ..	22
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Defenisi Operasional.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Uji Persyaratan Analisis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Tentang Sekolah.....	34
B. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKP) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan.....	36
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
D. Pengujian Persyaratan Analisis	42

E. Diskusi Hasil Penelitian.....	44
F. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran-saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pre Test	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Post Test.....	29
Tabel 4.1 Distribusi Data Pre test.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Data Post test	41
Tabel 4.3 Tabel uji Normalitas Data Pre Test	42
Tabel 4.4 Tabel uji Normalitas Data Post Test.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	25
Gambar 4.1 Diagram Nilai Pre Test.....	40
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Test	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup.....	51
Lampiran 2	Silabus Ekonomi	52
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	55
Lampiran 4	Daftar nilai Siswa SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020....	71
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik	73
Lampiran 6	Soal Pre-Test	96
Lampiran 7	Jawaban Pre-Test	97
Lampiran 8	Soal Post Test	98
Lampiran 9	Jawaban Post Test.....	99
Lampiran 10	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswai Kelas XII IPS Pre Test SMA Negeri 16 Medan	100
Lampiran 11	Tingkat Ketuntasan Belajar Siswai Kelas XII IPS Pos Test SMA Negeri 16 Medan	102
Lampiran 12	Uji Normalitas Data Pre-Test	104
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Post-Test.....	105
Lampiran 14	Uji Homogenitas Data	106
Lampiran 15	Uji Hipotesis	107
Lampiran 16	Table t.....	109
Lampiran 17	Tabel Nilai Kritis “L” Untuk Uji Liliefors	114
Lampiran 18	K1	116
Lampiran 19	K2	117
Lampiran 20	K3	118
Lampiran 21	Berita Acara Bimbingan Proposal	119

Lampiran 22 Berita Acara Seminar Proposal	120
Lampiran 23 Surat Pengesahan Proposal	121
Lampiran 24 Surat Keterangan Seminar	122
Lampiran 25 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	123
Lampiran 26 Perubahan Judul Skripsi	124
Lampiran 27 Surat Permohonan Izin Seminar	125
Lampiran 28 Surat Balasan Riset	126
Lampiran 29 Berita Acara Bimbingan Skripsi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam peradaban manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan segala sumber daya yang dimiliki. Pendidikan juga turut berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran dan pencapaiannya dalam memotivasi peserta didik.

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang mampu memacu motivasi belajar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang telah ditentukan oleh guru di dalam kelas secara menyenangkan. Di sisi lain, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dapat terlepas dari peran guru, metode, serta media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar para siswa.

Namun demikian mutu pendidikan yang ingin dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar siswa mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Meskipun tidak semua siswa mengalami hal tersebut, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda – beda.

Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor – faktor tersebut antara lain guru, orang tua dan siswa. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi belajar yang tinggi, rasa percaya diri, kemandirian dan kemampuan berfikir konkret dan abstrak.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK, yang memerlukan logika yang kuat dalam memahami suatu konsep dan memerlukan kemampuan berfikir yang tinggi. Pada kenyataannya dalam praktek pembelajaran, akuntansi sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan memerlukan pemahaman yang tinggi. Sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan pemecahan masalah pada akuntansi, serta menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dengan guru bidang studi akuntansi kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam kelas pada saat belajar akuntansi adalah kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, siswa masih malu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami, dan masih ada siswa yang malas mengerjakan tugas jika diberikan tugas oleh guru, sehingga nilai yang diperoleh siswa pun rendah. maka diperoleh kesimpulan bahwa rata – rata hasil belajar siswa disana masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yaitu diperoleh nilai KKM Siswa dari seluruh siswa kelas XII IPS yang berjumlah 32 orang siswa.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P
2019/2020

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	12	28 %	Tuntas
2	< 75	20	72 %	Tidak Tuntas
Jumlah		32	100%	

Sumber : Dokumen Daftar Nilai Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa siswa yang memiliki nilai dibawah 75 sebanyak 20 siswa (72 %) dan nilai 75 keatas sebanyak 12 siswa (28 %). Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menciptakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami dengan mudah materi yang akan disampaikan. Sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya guru belum mampu untuk menciptakan suasana yang sedemikian. Selama ini, kegiatan belajar mengajar berfokus pada guru saja dan sebagian besar waktu belajar digunakan siswa hanya untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru. Sehingga siswa tidak dapat berperan aktif dalam kelas dan pada akhirnya siswa merasa bosan dan tidak berminat untuk mengikuti pelajaran. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa akuntansi.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan penggunaan alat penilaian pembelajaran. Penggunaan alat penilaian pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting, sama juga halnya dengan penggunaan strategi dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini, salah satu dalam pengembangan alat penilaian berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). alat penilaian berupa LKPD dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik yakni sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik peserta didik, dan lingkungan sosial peserta didik.

Pemilihan LKPD sebagai produk yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik materi pada tema “Konsep Persamaan Dasar Akuntansi” yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deklaratif dan prosedural, sehingga dibutuhkan panduan berupa LKPD yang membantu peserta didik sebagai petunjuk praktikum pada kegiatan percobaan, menemukan konsep, dan membantu dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan, baik integrasi dengan sains yang langsung berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan belajar mengajar berfokus pada guru saja dimana sebagian besar waktu belajar digunakan siswa hanya untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru.
2. Siswa kurang berperan aktif dalam belajar di kelas.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari lebih banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar pada pokok bahasan konsep persamaan dasar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah ada pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok konsep persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok konsep persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman luar biasa bagi peneliti sebagai calon guru.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru akuntansi untuk memperkaya media pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran akuntansi dalam meningkatkan kemampuan berfikir siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim atau penerima pesan.

Menurut Arsyad (2016: 3) mengatakan bahwa “ media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Media pembelajaran adalah unsur yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi proses pembelajaran. Meskipun ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dikuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Dengan demikian fungsi utama media adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Azhar Arsyad (2016 : 2) Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran, yang meliputi :

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c. Seluk – beluk proses belajar
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Jenis-jenis media menurut Azhar Arsyad (2016 : 33-34), yang dilihat dari segi perkembangan teknologi, maka media dibagi dalam 2 kategori yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1) Pilihan Media Tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan meliputi proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead, slides, filmstrips*.

- b) Visual yang tak diproyeksikan meliputi: gambar, poster, foto, “charts”, grafik, diagram, papan info, pameran.
 - c) Audio meliputi rekaman piringan, pita kaset, “reel”, “catridge”.
 - d) Penyajian multimedia meliputi tape, “multi image”.
 - e) Visual dinamis yang diproyeksikan meliputi film, televisi, video.
 - f) Cetak meliputi buku teks, modul, teks terprogram, “workbook”, majalah ilmiah, “hand out”.
 - g) Permainan meliputi teka-teki, simulasi, permainan papan.
 - h) Realita meliputi model, iklan.
- 2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir
- a) Media berbasis telekomunikasi, misalnya kuliah jarak jauh, Teleconference
 - b) Media berbasis *microprosesor*, misalnya “*Computer-assisted Instruction, Compact Disc*”, permainan computer.

2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) menurut Prastowo (2015: 204) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjukpetunjuk pelaksanaan tugas

pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Menurut Depdiknas (2008) LKPD atau *student worksheet* adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh (Trianto, 2012: 222). Sejalan dengan hal tersebut, menurut Hidayah dan Sugiarto (2006: 8) dalam Majid (2015: 232) LKPD merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran.

LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap/sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Struktur LKPD secara umum menurut Widyantini (2013: 3) terdiri dari judul lembar kegiatan peserta didik, mata pelajaran, semester, tempat, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, indikator yang akan dicapai oleh peserta didik, informasi pendukung, tugas-tugas, dan langkah-langkah kerja serta penilaian. Prastowo (2014: 273) dalam bukunya mengungkapkan “dilihat dari strukturnya, LKPD memiliki unsur yang lebih sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks dibandingkan buku. LKPD terdiri dari enam unsur utama yang meliputi: judul,

petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.”

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bagian dari bahan ajar cetak yang menjadi panduan, pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, termasuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah melalui eksperimen.

b. Komponen LKPD

Komponen LKPD menurut Majid (2015: 233) yang dikenalkan adalah informasi/konteks permasalahan dan pertanyaan/perintah dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1) Informasi

Informasi hendaknya ‘menginspirasi’ peserta didik untuk menjawab/mengerjakan tugas: tidak terlalu sedikit atau kurang jelas sehingga peserta didik ‘tidak berdaya’ untuk menjawab/ mengerjakan tugas tetapi tidak juga terlalu banyak sehingga mengurangi ruang kreativitas peserta didik. Informasi dapat diganti dengan gambar, teks, label, atau benda konkret.

2) Pernyataan masalah

Pernyataan masalah hendaknya betul-betul menuntut peserta didik menemukan cara/strategi untuk memecahkan masalah tersebut.

3) Pertanyaan/perintah

Pertanyaan/perintah hendaknya merangsang peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan/atau berimajinasi/mengkreasi. Usahakan jumlah pertanyaan dibatasi, misalnya tiga buah, sehingga LKPD tidak seperti 'hutan belantara' yang menjadi beban baca bagi peserta didik. Bila guru memiliki lebih dari tiga pertanyaan bagus, pertanyaan tersebut hendaknya disimpan dalam pikirannya dan baru diajukan secara lisan kepada peserta didik sebagai tambahan bila diperlukan.

4) Pertanyaan dapat bersifat terbuka atau membimbing (*guide*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen LKPD yang berupa informasi dan pertanyaan memiliki ciri-ciri: informasi yang bersifat menginspirasi, pernyataan masalah yang menuntut peserta didik menemukan cara untuk memecahkannya, perintah yang dapat merangsang peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan/berimajinasi, serta pertanyaan yang bersifat terbuka atau membimbing.

c. Fungsi LKPD

Prastowo (2015: 205-206) menjelaskan bahwa LKPD memiliki setidaknya empat fungsi sebagai berikut:

- 1) sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik;

- 2) sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan;
- 3) sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; serta
- 4) memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Widjajanti (2008: 2) juga menjelaskan bahwa LKPD mempunyai beberapa fungsi yang lain, yaitu:

- 1) Merupakan alternatif bagi guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dapat digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyajian suatu topik.
- 3) Dapat untuk mengetahui seberapa jauh materi yang telah dikuasai peserta didik.
- 4) Dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas.
- 5) Membantu peserta didik dapat lebih efektif dalam proses belajar mengajar.
- 6) Dapat membangkitkan minat peserta didik jika LKPD disusun secara rapi, sistematis mudah dipahami oleh peserta didik sehingga mudah menarik perhatian peserta didik.
- 7) Dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu.

- 8) Dapat mempermudah penyelesaian tugas perorangan, kelompok, atau klasikal karena peserta didik dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kecepatan belajarnya.
- 9) Dapat digunakan untuk melatih peserta didik menggunakan waktu seefektif mungkin.
- 10) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi LKPD dalam pembelajaran adalah sebagai bahan ajar yang dapat lebih mengaktifkan peserta didik, memudahkan peserta didik dalam berlatih dan memahami materi, serta memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran serta memberikan tugas kepada peserta didik.

d. Tujuan LKPD

Prastowo (2015: 206) mengatakan bahwa ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKPD, yaitu:

- 1) menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan;
- 2) menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan;
- 3) melatih kemandirian belajar peserta didik; dan
- 4) memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penyusunan LKPD adalah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami

materi melalui tugas-tugas yang disediakan, dan memudahkan guru dalam memberikan tugas sebagai cara untuk melatih kemandirian peserta didik.

e. Langkah-langkah Penyusunan LKPD

Langkah-langkah penyusunan LKPD menurut Prastowo (2015: 212) adalah sebagai berikut:

1) Melakukan Analisa Kurikulum

Analisa kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Pada umumnya dalam menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selanjutnya mencermati kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, dan menyusun peta kebutuhan lembar kegiatan peserta didik.

2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat sekuensi atau urutan LKPD-nya. Sekuensi LKPD sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

3) Menentukan Judul-Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD

apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar. Adapun besarnya kompetensi dasar dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

4) Penulisan LKPD

Untuk menulis LKPD, menurut Prastowo (2014: 276) langkahlangkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan kompetensi dasar

Merumuskan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan cara menurunkan rumusannya langsung dari kurikulum yang berlaku.

2) Menentukan alat penilaian

Menentukan alat penilaian didasarkan pada pendekatan pembelajaran yang digunakan. Bila pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, maka penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensinya, dan penilaian yang sesuai adalah menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Referenced Assesment*.

3) Menyusun materi

Untuk penyusunan materi LKPD, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Materi LKPD sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari.

b) Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti: buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.

c) Menunjukkan referensi yang digunakan di dalam LKPD agar peserta didik dapat membaca lebih jauh tentang materi tersebut.

4) Memperhatikan struktur LKPD

Struktur LKPD terdiri atas enam komponen yaitu: judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun LKPD terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: melakukan analisa kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKPD, menentukan judul LKPD, penulisan LKPD, dan memperhatikan struktur LKPD

3. Kajian Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar didefinisikan sebagai : (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (2) berlatih, dan (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Depdikbud, 1990:13).

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Arsyad (2007:1) “Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya”. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu

bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan yang terjadi adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Sudjana (2010:22) “ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Purwanto (2011:54), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku yang berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas – tugas dan lain – lain.

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

- a. Faktor lingkungan keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor lingkungan masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

- c. Faktor sekolah, sekolah mempengaruhi baik tidaknya siswa dalam kegiatan belajar yang dilihat dari metode guru dalam mengajar, kurikulum yang digunakan, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan sekolah dan tugas – tugas yang diberikan.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang belajar dari dalam siswa (internal) maupun yang dapat dipengaruhi oleh luar diri siswa (eksternal). Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

4. Materi Persamaan Dasar Akuntansi

a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Menurut Ismail (2010: 12) Transaksi atau transaksi keuangan adalah suatu peristiwa ekonomi atau kejadian yang dapat dinilai dengan uang yang mengakibatkan perubahan terhadap posisi harta, hutang dan modal suatu unit usaha/perusahaan. Dengan demikian setiap unit usaha/perusahaan yang akan melaksanakan transaksi keuangan, maka posisi/susunan keuangannya

(harta, hutang dan modalnya) akan berubah akibat pengaruh transaksi tersebut. Pengaruh suatu transaksi terhadap harta, hutang dan modal dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Harta (+), Harta (-);
- 2) Harta (+), Hutang (+)

- 3) Harta (+), Modal (+)
- 4) Harta (-), Hutang (-)
- 5) Harta (-), Modal (-)
- 6) Harta (-), Hutang (-), Modal (+)
- 7) Harta (+), Harta (-), Modal (-)
- 8) Harta (-), Hutang (-), Modal (-)

b. Unsur-Unsur Persamaan Dasar Akuntansi

1) Aset/Aktiva (*Assets*)

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan di masa depan manfaat ekonomi dari sumber diharapkan akan diperoleh perusahaan.

2) Liabilitas / Kewajiban / Hutang (*Liabilities*)

Liabilitas merupakan tanggung jawab perusahaan pada saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan membutuhkan sumber daya perusahaan.

3) Ekuitas / Modal (*Equity*)

Adalah sisa kepentingan dalam aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

4) Pendapatan (*Revenue*)

Adalah aliran masuk atau peningkatan lain atas aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan sebagai akibat dari aktivitas penyerahan/penjualan atau pembuatan barang, jasa atau aktivitas lain

yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus.

5) Beban (*Expenses*)

Adalah arus keluar atau penggunaan lain atas aktiva atau peningkatan kewajiban karena adanya penyerahan atau pembuatan barang, jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus.

6) Prive (*Drawing*)

Adalah pengambilan aset (kas) perusahaan oleh pemilik untuk kepentingan pribadinya

c. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

1) Keseimbangan Antara Harta dan Modal

Harta merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber pembelanjaan untuk melakukan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu, harta harus sama atau seimbang dengan sumber pembelanjaan. Sumber pembelanjaan yang diperoleh dari pemilik disebut ekuitas/modal. Keseimbangan atau kesamaan biasanya dinyatakan dalam suatu persamaan yaitu persamaan akuntansi.

$$\text{HARTA} = \text{MODAL}$$

2) Harta Sama Dengan Utang Ditambah Modal

Harta perusahaan yang digunakan sebagai sumber pembelanjaan dalam kegiatan diperoleh melalui dua sumber, yaitu dari pemilik dan kreditur. Sumber pembelanjaan dari pemilik disebut ekuitas. Sedangkan

sumber pembelanjaan yang diperoleh dari kreditur bagi pemilik akan menjadi suatu kewajiban untuk mengembalikan, hal ini disebut sebagai kewajiban/utang. Sehingga persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

Dalam operasi usaha dimungkinkan adanya pendapatan dan beban. Pendapatan adalah kenaikan harta yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa. Sedangkan beban adalah penurunan harta, karena merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan.

Pendapatan mempunyai sifat menambah modal, sedangkan beban mempunyai sifat mengurangi modal. Dengan demikian pendapatan dan beban akan mempengaruhi keadaan modal dalam perasamaan dasar akuntansi, dicatat dalam komponen modal. Namun, untuk pengembangan akuntansi pencatatan pendapatan dan beban dapat dipisahkan dari modal. Sehingga bentuk persamaan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + \text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN}$$

d. Fungsi Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi berguna untuk mengetahui perubahan kekayaan dalam perusahaan setiap terjadi transaksi. Dan mengetahui berapa yang telah digunakan dan dibelanjakan dalam satu periode akuntansi.

e. Analisis Pengaruh Transaksi Ke Persamaan Dasar Akuntansi

Setiap transaksi yang terjadi akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Pengaruh transaksi tersebut dapat menambah atau mengurangi komponen keuangan perusahaan yaitu, harta, utang, dan modal. Perubahan

komponen posisi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta, yang terjadi akibat perubahan harta yang diikuti dengan perubahan harta yang lain dalam jumlah yang sama.
- 2) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dan utang dalam jumlah yang sama.
- 3) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dan modal dalam jumlah yang sama.
- 4) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dengan perubahan utang dan modal dalam jumlah yang sama.

Untuk lebih detail, lihatlah tabel di bawah ini:

No.	Jenis Transaksi	Pengaruh Persamaan Dasar Akuntansi
1.	Penanaman uang pemilik perusahaan	Aset bertambah, ekuitas bertambah
2.	Pembelian tunai	Aset bertambah, mengurangi aset yang lain
3.	Pembelian kredit	Aset bertambah, liabilitas bertambah
4.	Penerimaan penghasilan	Aset bertambah, ekuitas bertambah
5.	Pembayaran hutang	Aset berkurang, liabilitas berkurang
6.	Penerimaan tagihan	Aset bertambah, aset lain berkurang
7.	Pembayaran beban	Harta berkurang, ekuitas berkurang
8.	Pengambilan uang untuk keperluan pribadi	Harta berkurang, ekuitas berkurang

B. Kerangka Konseptual

Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan

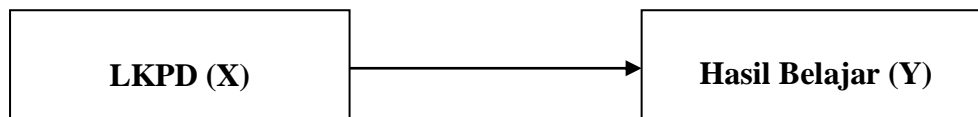
(kognitif), sikap dan nilai (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah antara kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan, dan kegiatan pembelajaran berfokus pada guru, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan siswa tidak tertarik untuk belajar karena guru kurang memberikan kebebasan berpikir kepada siswa.

Media pembelajaran berguna sebagai perantara antara guru dengan siswa untuk menyampaikan pembelajaran dikelas. Keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi bagaimana guru memilih media pembelajaran yang sesuai untuk materi yang diajarkan.

Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik. LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 64) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu : “Ada pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 6 Medan T.P 2019/2020”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020, yang beralamat di Jln. Kapt. Rahmat Buddin No.57 Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai September 2019 di kelas XII-IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020. Adapun uraian pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi sekolah																												
2	Pengajuan judul																												
3	Penulisan proposal																												
4	Bimbingan proposal																												
5	Seminar proposal																												
6	Riset																												
7	Pengumpulan data																												
8	Pengolaan skripsi																												
9	Sidang meja hijau																												

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 80) bahwa “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII-IPS SMA Negeri 16 Medan tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 32 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah kelas XII IPS yang hanya satu kelas dengan jumlah siswa 32 orang, maka teknik pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik *non probability* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas, dan kelas tersebut diambil menjadi sampel dalam penelitian ini. Istilah lain sampel ini adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Defenisi Operasional

1. Penggunaan LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.
2. Hasil belajar adalah hasil yang berupa penguasaan, pengetahuan, dan pemahaman yang di inginkan serta hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang ingin diteliti adalah hasil belajar

akuntansi, dimana hasil belajar siswa setelah diberi materi pembelajaran persamaan dasar akuntansi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:102) “Mengatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Untuk menghimpun data – data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pre Test

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang akan menjadi instrument penelitian adalah test tertulis berupa *essay test*. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Test yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal untuk pre test. Kisi-kisi test pada soal pre test dengan pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pre Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			No Soal	Jumlah	Bobot
		C1	C2	C3			
1. Mencatat transaksi persamaan dasar akuntansi	a. Menjelaskan pengertian persamaan Dasar Akuntansi dengan benar	1	-	-	1	1	10
	b. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur Persamaan	2	1	-	2,3,4	3	30

	Akuntansi dengan benar						
	c. Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi	-	-	1 (6)	5	6	60
	Jumlah				10		100

Keterangan :

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

2. Post Test

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang akan menjadi instrument penelitian adalah test tertulis berupa *essay test*. Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penelitian. Test yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal untuk post test. Kisi-kisi test pada soal post test dengan pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Post Test

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			No Soal	Jumlah	Bobot
		C1	C2	C3			
1. Mencatat transaksi persamaan dasar	a. Menjelaskan pengertian persamaan Dasar	1	-	-	3	1	10

akuntansi	Akuntansi dengan benar						
	b. Menyebutkan dan menjelaskan unsur-unsur Persamaan Akuntansi dengan benar	2	1	-	1,2,4	3	30
	3. Menjelaskan pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi	-	-	1 (6)	5	6	60
	Jumlah				10		100

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014: 208) analisis deskriptif berguna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bertujuan memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2014 : 209) teknik analisis inferensial yang akan digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

F. Uji Persyaratan Analisis

dapat dibagi tiga diantaranya adalah sebagai berikut :

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel tersebut normal atau tidak . digunakan uji normalitas Liliefors dengan kriteria pengujian, yaitu :

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus berikut

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata – rata
 s = simpangan baku

- b. Setiap angka baku menggunakan distribusi normal , kemudian dihitung $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n kemudian digunakan $S(Z_1)$, maka

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, Kemudian mengambil harga mutlak.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga - harga mutlak selisih tersebut, Sudjana (2005: 466) mengatakan bahwa kriteria pengujian : Terima bahwa hipotesis terdistribusi normal. Jika $L_o < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_o < L_{tabel}$ maka sampel tidak berjalan normal.

4. Uji Homogenitas

Dilakukan Uji 2 pihak dengan taraf $\alpha = 0,05$ hipotesis daftar uji statistik.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}} \text{ x atau } F \frac{S_2^1}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} S_2^1 &= \text{variabel kelompok besar} \\ S_2^2 &= \text{variabel kelompok kecil} \end{aligned}$$

5. Uji Hipotesis

Menurut sugiyono (2009: 257) mengatakan untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_p}{SE_{MD}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^3}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Dimana :

$$t = t_{hitung}$$

$$M_o = \text{Mean deviasi}$$

SE_{MD} = Standart deviasi

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengajuan ini adalah $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian:

- a) Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{table}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- b) Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Sekolah

1. Profil SMA Negeri 6 Medan

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 16 Medan
2. NPSN : 10210863
3. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jln. Kapten Rahmad Buddin
 - b. Kelurahan : Rengas Pulau
 - c. Kode Pos : 20256
 - d. Telp : (061) 6850663

2. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 16 Medan didirikan pada tahun 1984 dan dikepalai pertama kali oleh Ibu Dra. Hj Khairiah, semulanya SMA Negeri 16 Medan adalah SMA Negeri 14 Medan tahun 1984 kemudian berubah nama pada tahun 1987 emnjadi SMA Negeri 15 Medan dan tahun 1997 berubah nama menjadi SMA Negeri 16 Medan sampai dengan sekarang. Pada awal berdirinya, lokasi SMA Negeri 16 Medan berada di jalan Kapten Rahmad Buddin Kel. Terjun Kec. Medan Marelan.

3. Visi dan Misi Sekolah

SMA Negeri 16 memiliki visi dan misi, yaitu:

a. Visi sekolah

Mampu menguasai IPTEK mengutamakan moral, mencintai, menghargai keindahan dan memperkaya praktika serta menumbuhkan upaya dan sikap kompetitif untuk meraih prestasi.

b. Misi sekolah

- 1) Menumbuhkan moral dan budi pekerti sehingga mampu menjauhkan diri dari perbuatan dari sikap tercela.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri, penguasaan materi pelajaran, rasa bangga pada almamater serta penampilan prima setiap komponen.
- 3) Membangkitkan sikap ingin maju dan bersaing dalam diri siswa dengan mengoptimalkan daya nalar sebagai upaya untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.
- 4) Mempertahankan sikap hormat-menghormati, harga-menghargai (Etika) antar setiap unsur agar tercapai keharmonisan kerja.
- 5) Menampilkan semangat dan daya upaya kerja/belajar yang tinggi (etos kerja) sebagai perwujudan kesejajaran pengetahuan yang dimiliki dengan keterampilan kerja/belajar untuk memupuk pengalaman yang akan dituangkan dalam kehidupan di tengah masyarakat.
- 6) Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat filosofis, khas, dan mudah diingat.

4. Fasilitas Sekolah

SMA Negeri 16 Medan memiliki fasilitas sekolah yang terdiri dari:

1. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 10.862 m² dan luas bangunan seluruhnya 7.063 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 2.500 m².

2. Gedung dan Sarana Lainnya

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

B. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKP) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII terdiri dari satu kelas yang berjumlah 32 orang siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan berjumlah 32 orang.

Langkah-langkah penyusunan LKPD menurut Prastowo (2015: 212) adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan Analisa Kurikulum

Analisa kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Pada umumnya dalam menentukan materi,

langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan. Selanjutnya mencermati kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, dan menyusun peta kebutuhan lembar kegiatan peserta didik.

2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat sekuensi atau urutan LKPD-nya. Sekuensi LKPD sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

3) Menentukan Judul-Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar. Adapun besarnya kompetensi dasar dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD.

4) Penulisan LKPD

Untuk menulis LKPD, menurut Prastowo (2014: 276) langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan kompetensi dasar

Merumuskan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan cara menurunkan rumusnya langsung dari kurikulum yang berlaku.

2) Menentukan alat penilaian

Menentukan alat penilaian didasarkan pada pendekatan pembelajaran yang digunakan. Bila pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, maka penilaiannya didasarkan pada penguasaan kompetensinya, dan penilaian yang sesuai adalah menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Referenced Assesment*.

3) Menyusun materi

Untuk penyusunan materi LKPD, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Materi LKPD sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari.
- b) Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti: buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.
- c) Menunjukkan referensi yang digunakan di dalam LKPD agar peserta didik dapat membaca lebih jauh tentang materi tersebut.

4) Memperhatikan struktur LKPD

Struktur LKPD terdiri atas enam komponen yaitu: judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun LKPD terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: melakukan

analisa kurikulum, menyusun peta kebutuhan LKPD, menentukan judul LKPD, penulisan LKPD, dan memperhatikan struktur LKPD

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan di sajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020 dengan jumlah siswa 32 orang. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Postest Only* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan test awal (pre test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) setelah itu penelitian diberikan test akhir (post test) untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan test tertulis terdiri dari 10 soal berupa essay terstruktur yang telah diuji validitasnya untuk melihat keberhasilan penggunaan lembar kerja peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan data penelitian, maka diperoleh nilai perhitungan untuk nilai pre test sebagai berikut:

a. Data Pre Test

Adapun hasil deskripsi tes awal (pre test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

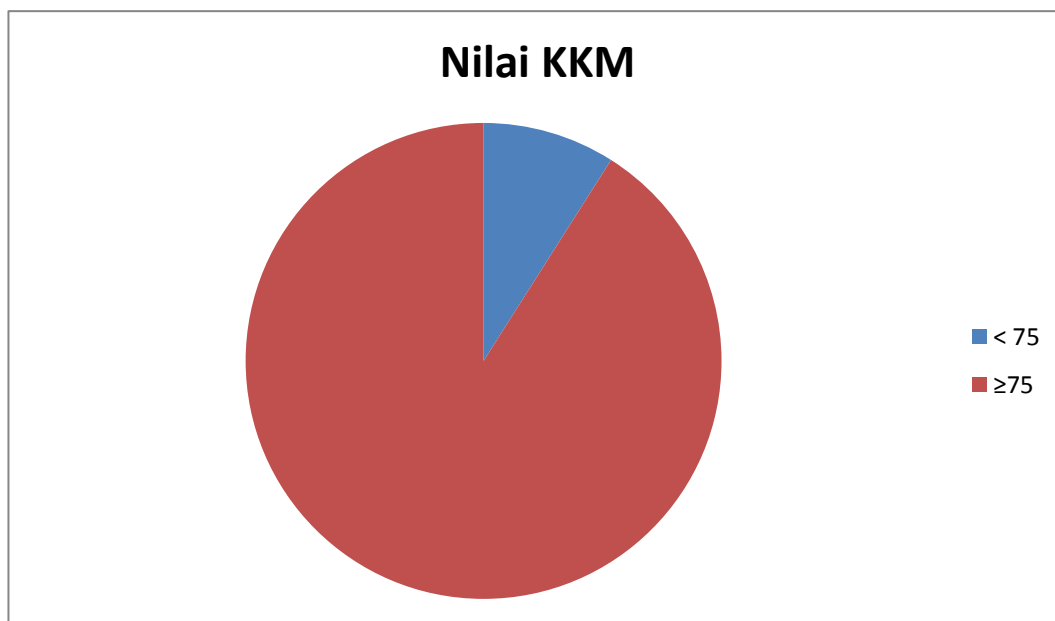
Table 4.1
Persentase Nilai Pre Test Kelas XII IPS

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	< 75	26	81%
2	≥ 75	6	19%
N		32	100%

(Lampiran 10: 100)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai pre test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 81% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 19%.

Selanjutnya data-data dari tabel di atas dapat disampaikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1
Nilai Post Test Siswa Kelas XII IPS

b. Data Post Test

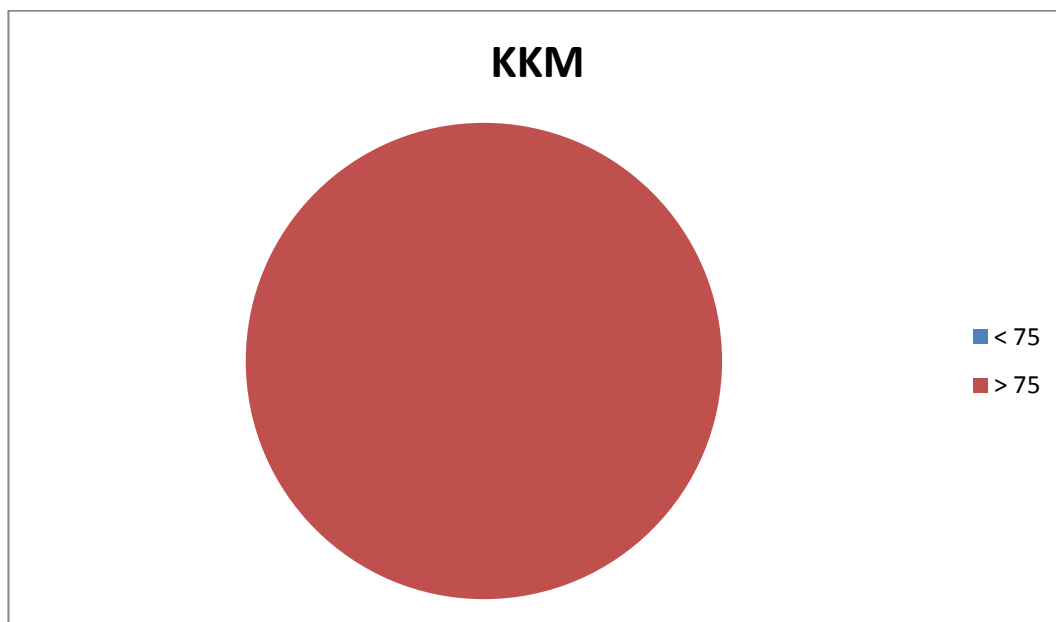
Adapun hasil deskripsi tes awal (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Table 4.2
Persentase Nilai Post Test Kelas XII IPS

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	< 75	-	0
2	≥ 75	32	100%
N		32	100%

(Lampiran 11: 102)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai post test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 100% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu tidak ada.



Gambar 4.2
Nilai Post Test Siswa Kelas XII IPS

D. Pengujian Persyaratan Analisis

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis, namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis data terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas data dan uji hipotesis data.

1. Uji Normalitas Test

Untuk menguji Normalitas Data, digunakan Uji Liliefors, Pada taraf $\alpha=0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka bahwa data berdistribusi normal.

a. Pre Test

Tabel 4.3
Tabel uji Normalitas Data Pre Test

No	X_i	F	F_{kum}	Z_i	Z_{Tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	53	3	3	-1,899	0,4706	0,0294	0,0937	-0,0643
2	60	3	6	-1,207	0,3849	0,1151	0,1875	-0,0724
3	67	10	16	-0,516	0,1950	0,305	0,5	-0,195
4	74	6	22	-0,176	0,0675	0,4325	0,6875	-0,255
5	81	4	26	0,867	0,3051	0,1949	0,8125	-0,6176
6	88	6	32	1,559	0,4394	0,0606	1	-0,9394

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga yang paling besar di antar harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $L_{hitung} = -0,9394$ dengan $n=32$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat $L_{tabel} =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \frac{0,886}{5,6568} = 0,1566. \text{ Maka diperoleh } L_{tabel} = 0,1566 \text{ berarti}$$

$L_{hitung} -0,9394 < L_{tabel} 0,1566$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal (lampiran 11, lampiran 15, dan lampiran 16).

b. Post Test

Tabel 4.4
Tabel uji Normalitas Data Post Test

No	X _i	F	F _{kum}	Z _i	Z _{Tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)- S(Z _i)
1	81	7	7	-1,3173	0,4049	0,0951	0,21875	-0,12365
2	84	8	15	-0,660	0,2454	0,2546	0,46875	-0,21415
3	87	3	18	-0,006	0,000	0,5	0,5625	-0,0625
4	90	10	28	0,647	0,2389	0,2611	0,875	-0,6139
5	96	4	32	1,954	0,4744	0,0256	1	-0,9744

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga yang paling besar di antar harga-harga mutlak selisih tersebut adalah $L_{hitung} = -0,21415$ dengan $n = 32$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \frac{0,886}{5,6568} = 0,1566$. Maka diperoleh $L_{tabel} = 0,1566$ berarti $L_{hitung} -0,21415 < L_{tabel} 0,1566$ sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal (lampiran 12, lampiran 15, dan lampiran 16).

2. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 12,88$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel "t" pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N - 1 = 32 - 1 = 31$ maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $12,88 > 1,695$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi

pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 (lampiran 14: 107).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi dari peserta didik yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai pokok bahasan persamaan dasar akuntansi.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku yang berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas – tugas dan lain – lain. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah antara kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan, dan kegiatan pembelajaran berfokus pada guru, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan siswa tidak tertarik untuk belajar karena guru kurang memberikan kebebasan berpikir kepada siswa.

Media pembelajaran berguna sebagai perantara antara guru dengan siswa untuk menyampaikan pembelajaran dikelas. Keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi bagaimana guru memilih media pembelajaran yang sesuai untuk materi yang diajarkan.

Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik. LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD adalah panduan peserta

didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai pre test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 26 orang dengan persentase 81% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 19%.

Berdasarkan hasil penelitian nilai post test siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 100% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu tidak ada.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dalam penelitian ini adalah hipotesis diterima, bahwa ada pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak, sehingga ada pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada kekurangan peneliti dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain.

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam materi persamaan dasar akuntansi. Sehingga alat penilaian yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan model pembelajaran yang tepat pada siswa yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing materi yang akan disampaikan.
2. Masih kurangnya keterlibatan siswa dalam mengerjakan lembar kerja peserta didik. Kemandirian siswa dalam pembelajaran ini sangat diharapkan karena akan membentuk siswa untuk memiliki rasa ingin tahu dan mencari tahu apa yang mereka jadikan pertanyaan.
3. Keterbatasan yang lain adalah mengenai kelas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja tanpa menggunakan kelas kontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata pre test pada kelas XII IPS sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 72,22 dengan standar deviasi 10, dan diperoleh nilai rata-rata post test pada kelas XII IPS setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 87,03 dengan standar deviasi 4,59. Dari hasil penelitian dan diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 50. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 16 orang siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 16 orang, diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 80. Dan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 32 orang siswa.
2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 12,88 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1 = 32-1 = 31$, maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,88 > 1,695$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) hasil belajar siswa materi pokok

persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mempunyai bebeapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya dapat menerapkan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan kolaborasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu yang baik serta media yang cukup lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bejo Siswanto. 2013. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta, Bumi Aksara.
- Gibson, James, L. 2000. Organization, Behavior, Structure, Process, edition 10. Boston. USA
- Handoko, T. Hani, 2008. Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua, Yogyakarta, Penerbit : BPFE
- Handoko, T. Hani. 2000. “ Manajemen Sumber Daya Manusia”. Yogyakarta: BPFE.
- Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios. Presented at the 49th Hawaiian International Conference on Systems Science.
- Irianto, D. (2017). Industry 4.0; The Challenges of Tomorrow. Disampaikan pada Seminar Nasional Teknik Industri, Batu-Malang.
- Kohler, D, & Weisz, J.D. (2016). Industry 4.0: the challenges of the transforming manufacturing. Germany: BPI France.
- Lee, J., Lapira, E., Bagheri, B., Kao, H., (2013). Recent Advances and Trends in Predictive Manufacturing Systems in Big Data Environment. Manuf. Lett. 1 (1), 38–41.
- Liffler, M., & Tschiesner, A. (2013). The Internet of Things and the Future of Manufacturing. McKinsey & Company.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar. Jakarta: Prestasi Pustakakarya Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sung, T.K. (2017). Industri 4.0: a Korea perspective. Technological Forecasting and Social Change Journal, 1-6.
- Tambunan, Tulus. 2001. Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris. Jakarta.
- Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahidmurni. 2010. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Pada Satuan Pendidikan Mi/S Dan Mts/Smp. [Http://Tarbiyah.Uin-Malang.ac.id](http://Tarbiyah.Uin-Malang.ac.id). Diakses Senin, 12 Nopember 2012 Jam 08.52.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : ROHIMA WILDANI
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 04 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgagan Medan Marelan
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara


Nama Orang Tua

Ayah : Abdul Hamid Bin Sahlan
Ibu : Nurhasanah
Alamat : Jl. Titi Pahlawan Gg. Pringgagan Medan Marelan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 066430 Medan Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 20 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 16 Medan Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, September 2019



ROHIMA WILDANI

Lampiran 2

SILABUS EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 16 Medan

Kelas : XII (Dua Belas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.	Akuntansi sebagai Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang akuntansi sebagai sistem informasi
4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Manfaat akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik kualitas informasi akuntansi • Prinsip dasar akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menganalisis dan menyimpulkan tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menyajikan/mempresentasikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi melalui media lisan dan tulisan
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.	Persamaan Dasar Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Konsep persamaan dasar Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang konsep persamaan dasar akuntansi
4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang konsep persamaan akuntansi • Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi melalui media lisan dan tulisan
3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa
4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti transaksi • Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan akun • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> – Jurnal Umum – Buku Besar (Utama) • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> – Neraca Sisa – Jurnal Penyesuaian – Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> – Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain – Laporan Perubahan Ekuitas – Laporan Posisi Keuangan/Neraca – Laporan Arus Kas 	<p>jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan jasa dan menyajikannya melalui media lisan dan tulisan
3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan melaporkannya melalui media tulisan
4.4 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.		
3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan dagang • Transaksi perusahaan dagang • Akun-akun pada perusahaan dagang • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> – Jurnal Khusus dan Umum – Buku Besar (Utama) – Buku Besar (Pembantu) • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> – Neraca Sisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang dan dan melaporkannya melalui media tulisan
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal Penyesuaian - Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain - Laporan Perubahan Ekuitas - Laporan Posisi Keuangan/Neraca - Laporan Arus Ka 	
<p>3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.</p> <p>4.6 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.</p>	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang dan melaporkannyamelalui media tulisan

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 16 Medan

Hj. Fauziah Hasibuan, S.Pd, M.Si
NIP. 19690803 199203 2 004

Medan , Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Yelinda Nora, S.Pd
NIP. 19710517 200604 2 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 16 Medan
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XII / Ganjil
 Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konsep persamaan dasar akuntansi melalui studi literatur • Mengklarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi • Menganalisis informasi/data tentang konsep persamaan akuntansi • Membuat hubungan tentang konsep persamaan akuntansi
4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi konsep persamaan dasar akuntansi melalui studi literatur
- Mengklarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi
- Menganalisis informasi/data tentang konsep persamaan akuntansi
- Membuat hubungan tentang konsep persamaan akuntansi
- Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi melalui media lisan dan tulisan

D. Materi Pembelajaran

Persamaan Dasar Akuntansi

- Konsep persamaan dasar Akuntansi
- Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi

E. Metode Pembelajaran

- **Ceramah dan penugasan**

F. Media Pembelajaran

Media :

- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- Lembar penilaian

G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2019
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Konsep persamaan dasar Akuntansi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Konsep persamaan dasar Akuntansi ● Pemberian contoh-contoh materi Konsep persamaan dasar Akuntansi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Konsep persamaan dasar Akuntansi</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Konsep persamaan dasar Akuntansi</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Konsep persamaan dasar Akuntansi oleh guru.</p>

	<p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konsep persamaan dasar Akuntansi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Konsep persamaan dasar Akuntansi sesuai dengan pemahamannya.</p>

	<p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep persamaan dasar Akuntansi</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep persamaan dasar Akuntansi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep persamaan dasar Akuntansi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Konsep persamaan dasar Akuntansi</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Konsep persamaan dasar Akuntansi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Konsep persamaan dasar Akuntansi yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Konsep persamaan dasar Akuntansi yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep persamaan dasar Akuntansi ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep persamaan dasar Akuntansi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

<p>2. Pertemuan Ke-2 (4 x 45 Menit)</p>	
<p align="center">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Analisis transaksi</i> 	

<ul style="list-style-type: none"> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (150 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Analisis transaksi dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Analisis transaksi ● Pemberian contoh-contoh materi Analisis transaksi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb → Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Analisis transaksi → Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Analisis transaksi → Mendengar Pemberian materi Analisis transaksi oleh guru. → Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Analisis transaksi</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Analisis transaksi</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian

	<p>Mengamati dengan seksama materi Analisis transaksi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Analisis transaksi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Analisis transaksi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Analisis transaksi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Analisis transaksi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Analisis transaksi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Analisis transaksi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Analisis transaksi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Analisis transaksi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Analisis transaksi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Analisis transaksi</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil</p>

	<p>pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Analisis transaksi</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Analisis transaksi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Analisis transaksi</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Analisis transaksi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Analisis transaksi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Analisis transaksi</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Analisis transaksi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Analisis transaksi yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Analisis transaksi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Analisis transaksi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Analisis transaksi yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Analisis transaksi yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Analisis transaksi ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas 	

- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Analisis transaksi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi • Pemberian contoh-contoh materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</p> <p>→ Mendengar</p>

	<p>Pemberian materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p>

	<p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik

- 75 = Baik
 50 = Cukup
 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
 4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
 5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**i. Remedial**

Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa pembelajaran remedial. Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain sebagai berikut.

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.
- b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal, peserta didik tertentu mengalami kesulitan, perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual. Pemberian bimbingan perorangan merupakan implikasi peran pendidik sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan.
- c. Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus. Dalam rangka pelaksanaan remedial, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi pelatihan intensif untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya. Tutor sebaya adalah teman sekelas atau kakak kelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekan atau adik kelas yang mengalami kesulitan belajar. Melalui tutor sebaya, diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

ii. Pengayaan

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan antara lain melalui:

- a. belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama di luar jam pelajaran;
- b. belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati; dan
- c. pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 16 Medan

Hj. Fauziah Hasibuan, S.Pd, M.Si
NIP. 19690803 199203 2 004

Medan, Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

Yelinda Nora, S.Pd
NIP. 19710517 200604 2 005

Lampiran 4

DAFTAR NILAI SISWA SMA NEGERI 16 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

MATA PELAJARAN : PERSAMAAN DASAR NILAI KKM : 75
AKUNTANSI

KELAS : XII IS 1

NO	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN			NILAI AKHIR
		UH	UTS	UAS	
1	AISYAH FITRI	80	80	80	82
2	AQIL	71	70	72	74
3	ARDYTHA	70	78	80	83
4	DELIMA WAHYUNI	80	85	87	88
5	DIMAS FAHREZI	71	70	75	78
6	EPA FEBRIAN	70	75	77	80
7	FATHIA AMANDA ZUHRA	90	93	90	90
8	KHAIRUM NASUTION	70	71	75	79
9	LEONY ETIKA DANA	72	70	71	75
10	MASYITAH AISYAH	80	76	73	80
11	MEIA APRIANA S.	80	85	85	86
12	M. HAIKAL ARASYAH	75	80	80	82
13	M. ILHAM	70	70	73	75
14	M. RIFALDI	71	73	75	76
15	M. RAIHAN	75	85	80	81
16	NABILA RMD	70	75	77	80
17	NEVIA ARBI RAMADHANI	70	72	78	80
18	NURUL	80	85	87	89
19	PUPUT OKTAVIANI	70	72	75	78
20	PUTRI RAMADHANI	70	76	73	78
21	RAHMI	70	75	70	78
22	REZA MARDIANSYAH	80	85	85	85
23	RIKA AMANDA	70	75	74	78
24	SALSABILA	70	76	73	79
25	SYIFA CHOUSA	70	75	70	76
26	TAUFIK HIDAYAT	75	70	77	80

27	TIVANNY KHAIRUNNISA	80	80	80	75
28	VIRA NUR FADILLAH	80	75	80	78
29	ZAIDAN IRFAN SIREGAR	85	75	80	80
30	ZOEFADHILLA	72	70	75	75
31	YOGI BRAVO	70	72	71	71
32	ZAELANY	73	75	71	73

Medan, 25 April 2019

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Yelinda Nora, S.Pd

Hj.Fauziah Hasibuan, S.Pd, M.Si

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PENDIDIKAN AKUNTANSI
PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

KELAS XII IPS

UNTUK SMA

DISUSUN OLEH: ROHIMA WILDANI

NAMA SISWA :

KELAS :



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan dalam menyelesaikan lembar kerja siswa ini, dan shalawat beserta salam buat Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang seperti yang dirasakan saat ini.

Lembar kerja siswa ini berisi mengenai persamaan dasar akuntansi. Pada lembar kerja siswa ini terdapat lembar kegiatan siswa yang memuat materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, memuat soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga dimilikinya dengan adanya umpan balik.

Lembar kerja siswa ini dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk membacanya agar untuk membangun semangat siswa dalam membaca, dan rasa ingin tahu, sehingga siswa dapat memahami materi dan mengerjakan soal-soal yang ada di lembar kerja siswa ini. Dengan adanya lembar kerja siswa ini, diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Medan, September 2019

Penulis

Tujuan Pembelajaran :

Setelah anda mempelajari persamaan dasar akuntansi, anda diharapkan mampu:

1. Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu dalam mempelajari persamaan dasar akuntansi .
2. Siswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas akuntansi.
3. Siswa mampu menghargai kerja Individu dan kelompok dalam pembelajaran persamaan dasar akuntansi .
4. Siswa mampu menganalisis transaksi dan mencatat transaksi pada persamaan dasar akuntansi .

Petunjuk Belajar (Petunjuk Siswa)

- a. Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas
- b. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman anda
- c. Kerjakan setiap tugas sesuai langkah .

Tugas yang meliputi yaitu terbagi 2 :

1. Tugas Mandiri ;

- Pilihan Ganda
- Transaksi Persamaan dasar akuntansi

2. Tugas Kelompok

- Tes Uraian

- d. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati

BAB II PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Kompetensi Dasar : 3.2. Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi

4.2. Menyajikan persamaan dasar akuntansi

Materi Pembelajaran : Persamaan Dasar Akuntansi

Indikator : Mengidentifikasi konsep dasar persamaan akuntansi

Persamaan dasar akuntansi

Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi

Ringkasan Materi

a. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Transaksi atau transaksi keuangan adalah suatu peristiwa ekonomi atau kejadian yang dapat dinilai dengan uang yang mengakibatkan perubahan terhadap posisi harta, hutang dan modal suatu unit usaha/perusahaan. Dengan demikian setiap unit usaha/perusahaan yang akan melaksanakan transaksi keuangan, maka posisi/susunan keuangannya

(harta, hutang dan modalnya) akan berubah akibat pengaruh transaksi tersebut. Pengaruh suatu transaksi terhadap harta, hutang dan modal dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Harta (+), Harta (-);
- 2) Harta (+), Hutang (+)
- 3) Harta (+), Modal (+)
- 4) Harta (-), Hutang (-)
- 5) Harta (-), Modal (-)
- 6) Harta (-), Hutang (-), Modal (+)

7) Harta (+), Harta (-), Modal (-)

8) Harta (-), Hutang (-), Modal (-)

Rumus persamaan dasar akuntansi :

Harta + Beban = Utang + Modal + Pendapatan

b. Unsur-Unsur Persamaan Dasar Akuntansi

1) Aset/Aktiva (*Assets*)

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan di masa depan manfaat ekonomi dari sumber diharapkan akan diperoleh perusahaan.

2) Liabilitas / Kewajiban / Hutang (*Liabilities*)

Liabilitas merupakan tanggung jawab perusahaan pada saat ini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diperkirakan akan membutuhkan sumber daya perusahaan.

3) Ekuitas / Modal (*Equity*)

Adalah sisa kepentingan dalam aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

4) Pendapatan (*Revenue*)

Adalah aliran masuk atau peningkatan lain atas aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan sebagai akibat dari aktivitas penyerahan/penjualan atau pembuatan barang, jasa atau aktivitas lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus.

5) *Beban (Expenses)*

Adalah arus keluar atau penggunaan lain atas aktiva atau peningkatan kewajiban karena adanya penyerahan atau pembuatan barang, jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang dilakukan secara terus-menerus.

6) *Prive (Drawing)*

Adalah pengambilan aset (kas) perusahaan oleh pemilik untuk kepentingan pribadinya

c. Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

1) Keseimbangan Antara Harta dan Modal

Harta merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan sumber pembelanjaan untuk melakukan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena itu, harta harus sama atau seimbang dengan sumber pembelanjaan. Sumber pembelanjaan yang diperoleh dari pemilik disebut ekuitas/modal. Keseimbangan atau kesamaan biasanya dinyatakan dalam suatu persamaan yaitu persamaan akuntansi.

$$\text{HARTA} = \text{MODAL}$$

2) Harta Sama Dengan Utang Ditambah Modal

Harta perusahaan yang digunakan sebagai sumber pembelanjaan dalam kegiatan diperoleh melalui dua sumber, yaitu dari pemilik dan kreditur. Sumber pembelanjaan dari pemilik disebut ekuitas. Sedangkan sumber pembelanjaan yang diperoleh dari kreditur bagi pemilik akan menjadi suatu

kewajiban untuk mengembalikan , hal ini disebut sebagai kewajiban/utang.

Sehingga persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

Dalam operasi usaha dimungkinkan adanya pendapatan dan beban. Pendapatan adalah kenaikan harta yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa. Sedangkan beban adalah penurunan harta, karena merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan.

Pendapatan mempunyai sifat menambah modal, sedangkan beban mempunyai sifat mengurangi modal. Dengan demikian pendapatan dan beban akan mempengaruhi keadaan modal dalam persamaan dasar akuntansi, dicatat dalam komponen modal. Namun, untuk pengembangan akuntansi pencatatan pendapatan dan beban dapat dipisahkan dari modal. Sehingga bentuk persamaan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{HARTA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + \text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN}$$

d. Fungsi Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi berguna untuk mengetahui perubahan kekayaan dalam perusahaan setiap terjadi transaksi. Dan mengetahui berapa yang telah digunakan dan dibelanjakan dalam satu periode akuntansi.

e. Analisis Pengaruh Transaksi Ke Persamaan Dasar Akuntansi

Setiap transaksi yang terjadi akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Pengaruh transaksi tersebut dapat menambah atau mengurangi komponen keuangan perusahaan yaitu, harta, utang, dan modal. Perubahan komponen posisi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta, yang terjadi akibat perubahan harta yang diikuti dengan perubahan harta yang lain dalam jumlah yang sama.
- 2) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dan utang dalam jumlah yang sama.
- 3) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dan modal dalam jumlah yang sama.
- 4) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dengan perubahan utang dan modal dalam jumlah yang sama.

Untuk lebih detail, lihatlah tabel di bawah ini:

No.	Jenis Transaksi	Pengaruh Persamaan Dasar Akuntansi
1.	Penanaman uang pemilik perusahaan	Aset bertambah, ekuitas bertambah
2.	Pembelian tunai	Aset bertambah, mengurangi aset yang lain
3.	Pembelian kredit	Aset bertambah, liabilitas bertambah
4.	Penerimaan penghasilan	Aset bertambah, ekuitas bertambah
5.	Pembayaran hutang	Aset berkurang, liabilitas berkurang
6.	Penerimaan tagihan	Aset bertambah, aset lain berkurang
7.	Pembayaran beban	Harta berkurang, ekuitas berkurang
8.	Pengambilan uang untuk keperluan pribadi	Harta berkurang, ekuitas berkurang

Informasi

Seiring dengan perkembangan teknologi maka akuntansi dapat pula diartikan sebagai teknologi pengolahan data keuangan baik secara manual maupun terkomputerisasi untuk menghasilkan informasi keuangan dalam bentuk laporan-laporan yang disesuaikan dengan kepentingan pihak yang membutuhkan.

Dengan kata lain akuntansi mampu menyediakan seluruh data yang berkaitan dengan keuangan sehingga memudahkan anda untuk mengukur kondisi perusahaan. Dari informasi yang anda dapatkan tersebut, anda dapat melakukan analisis dan evaluasi. Jika misalkan pemasukan berkurang, analisis terhadap akuntansi akan membantu anda mengetahui penyebabnya.

Akuntansi pulalah yang memungkinkan stakeholder untuk mengambil keputusan secara lebih tepat. Hal ini sangat masuk akal mengingat stakeholder tidak akan bisa melakukan investasi tanpa adanya informasi finansial yang up to date dan akurat. Dari akuntansi lah segala informasi tersebut bisa disediakan.

Tugas mandiri 1

LEMBAR KEGIATAN SISWA

1. **Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.**
2. **Lembar soal tidak boleh dicoret coret**
3. **Gunakan waktu anda sebaik mungkin.**

1. Pada tanggal 5 Mei 2011 .Arifin mengambil uang sebesar Rp.2.000.000. Untuk keperluan pribadi .

Catatlah transaksi tersebut pada persamaan dasar akuntansi .

- a. Kas (bertambah) Rp.2.000.000.
Modal (bertambah) Rp.2.000.000.
- b. Kas (berkurang) Rp.2.000.000.
Liabilitas (berkurang) Rp.2.000.000.
- c. Peralatan (berkurang)Rp.2.000.000.
Liabilitas (bertambah) Rp.2.000.000.
- d. Kas (berkurang) Rp.2.000.000.
Modal (berkurang) Rp.2.000.000.

2. Investor memakai laporan keuangan untuk.....
 - a. menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa manfaat pensiun dan kesempatan kerja.
 - b. menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
 - c. menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.
 - d. membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

3. Dibawah ini termasuk prinsip-prinsip laporan keuangan, *kecuali*.....
 - a. entitas
 - b. kontinuitas perusahaan
 - c. kronological
 - d. accrual basic

4. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Salah satunya adalah.....
 - a. Relative
 - b. Relevan
 - c. materialitas
 - d. Tentative

5. Dibeli secara tunai perlengkapan kantor seharga Rp.500.000. Dalam persamaan dasar akuntansi, transaksi tersebut sesuai dengan pernyataan Aset bertambah disatu pihak dan...
 - a. Aset berkurang di pihak lain.
 - b. Liabilitas bertambah di pihak lain.
 - c. Modal berkurang di pihak lain .
 - d. Modal bertambah di pihak lain

6. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menyajikan tentang perubahan modal yang terjadi selama.....
 - a. satu periode
 - b. satu tahun
 - c. satu bulan
 - d. satu semester

7. Unsur-unsur laporan keuangan laba rugi itu ada dua, yaitu.....
 - a. pendapatan dan harta
 - b. modal dan beban
 - c. harta dan utang
 - d. pendapatan dan beban

8. Unsur-unsur neraca ada tiga yang disusun secara kronologis, yaitu.....
 - a. harta, modal, utang
 - b. harta, utang, modal
 - c. harta, utang, beban
 - d. harta, modal, pendapatan

9. Sebelum menyusun neraca hal pertama dalam laporan keuangan yang harus disusun adalah.....
 - a. laporan perubahan modal
 - b. laporan arus kas
 - c. catatan atas laporan keuangan
 - d. laporan laba rugi

10. Dalam laporan arus kas, terdapat dua metode yang digunakan sebagai pencatatan, salah satunya yaitu.....

- a. metode langsung
- b. metode arus balik
- c. metode bertahap
- d. metode campuran

Tugas Mandiri 2

Karina S, Psi, tinggal di kota Medan, ia membuka sebuah kantor konsultan pendidikan. Karina memiliki 5 karyawan. Pada tanggal 1 Karina menyerahkan uang sebesar Rp.20.000.000, sebagai setoran awal. Dan untuk membuka sebuah kantor Karina menyewa sebuah gedung sebesar Rp.1.600.000. Untuk melengkapi isi kantor Karina membeli peralatan secara kredit seharga Rp.6.000.000.

Pada tanggal 4 Karina memberikan Jasa kepada klien secara tunai sebesar Rp.3.000.000. Di tanggal 5 Karina membutuhkan uang sehingga Karina meminjam uang dari BCA sebesar Rp.1.400.000, dengan menandatangani sebuah wesel. Keesokan harinya pada tanggal 6 Karina memberikan Jasa pada klien secara kredit sebesar Rp.4.000.000. Di tanggal 7 Karina harus membayar biaya gaji karyawan sebesar Rp.1.000.000. Listrik Rp.600.000, dan Biaya Telepon Rp.200.000.

Langkah kerja ;

1. Bacalah dan pahami dengan baik materi yang disajikan, jika terdapat kurang jelas segera tanyakan pada guru
2. Catatlah transaksi transaksi di atas ke dalam persamaan dasar akuntansi.
3. Kerjakan tugas dengan teliti dan tidak ada coretan di laporan persamaan dasar akuntansi.
4. Jawablah pada form yang telah tersedia.
5. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara Guru dan Siswa.

Asset			Kewajiban		Ekuitas
Kas	Piutang Usaha	Peralatan	Utang Wesel	Utang Usaha	Modal
Jumlah					

Tugas Kelompok

URAIAN :

1. Penyetoran modal oleh pemilik dalam bentuk uang tunai sebesar Rp.100.000.
Catatlah kedalam persamaan dasar akuntansi
2. Data kuintansi yang dibuat perusahaan Bengkel Muda Karya untuk pelanggannya, antara lain sebagai berikut ;
Jumlah uang sebesar Rp.1.800.000. Untuk pembayaran perbaikan sebuah kendaraan No.Pol B.212.
Catatlah transaksi tersebut dalam persamaan dasar akuntansi
3. Dalam persamaan dasar akuntansi, mengapa Modal bersaldo normal disebelah kredit ?
4. Jelaskan pengaruh transaksi terhadap pencatatan persamaan dasar akuntansi
5. Krisna adalah Seorang Pemuda yang berusia 25 tahun ,dimana dia menjadi tulang punggung keluarga. Krisna tinggal bersama ibu dan Ayah di kota Bandung.
Krisna ingin membuka usaha Pencucian Mobil, tetapi dia harus meminta izin terlebih dahulu kepada Ibu dan ayah dan Krisna diberi izin.
 - a. Pada tanggal 1 januari Krisna mendirikan sebuah usaha Pencucian Mobil yang diberi nama Clean dan Krisna menyetor uang sebesar Rp.30.000.000, yang digunakan sebagai modal Clean.
 - b. 2 Januari 2017 Krisna menyewa sebuah gedung seharga Rp3.000.000 selama 1 tahun untuk menjalankan usahanya.
 - c. Pada tanggal 9 Januari 2017 Krisna membeli peralatan cuci mobil dalam satu paket seharga Rp17.000.000 secara kredit. Di tanggal 11 Januari 2017 Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Krisna membeli beberapa perlengkapan pencucian mobil seharga Rp1.500.000.
 - d. 15 Januari 2017 Cuci Mobil Clean memperoleh pendapatan atas pencucian mobil sebesar Rp700.000.
 - e. Pada tanggal 19 Januari 2017 Krisna Membayar sebagian utang atas pembelian peralatan Rp3.000.000.
 - f. 21 Januari 2017 Cuci Mobil Clean memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp1.000.000, dan pada tanggal 23 Januari 2017 Krisna membayar biaya listrik dan air, sebesar Rp800.000.
 - g. Pada saat tanggal 25 Januari 2017 Krisna ingin mengembangkan usahanya, Krisna meminjam uang dibank sebesar Rp10.000.000.
 - h. Di tanggal 27 Januari 2017 Krisna Membayar gaji 2 orang karyawan sebesar Rp1.400.000,
 - i. Tanggal 29 Januari 2017 Cuci Mobil Clean memperoleh pendapatan sebesar Rp2.000.000. Pendapatan tersebut dibayar tunai Rp1.500.000,
 - j. 30 Januari 2017 Krisna mengambil uang perusahaan sebesar Rp500.000 untuk keperluan pribadi.

Langkah Kerja ;

1. Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing masing kegiatan pembelajaran, apabila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan pada guru.
2. Catatlah transaksi transaksi di atas ke dalam persamaan dasar akuntansi.
3. Setiap jawaban diisi pada form pada lembar kerja peserta didik
4. Kerjakan tugas dengan teliti, tidak ada coretan di laporan persamaan dasar akuntansi.
5. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

Jawaban ;

1.

2.

3.

4.

5.

Aset						Utang + Modal			
Tgl	kas	Piutang	Perlengkapan	Sewa gedung	Peralatan	Utang	Utang bank	Modal	Keterangan
Jumlah									

Bobot Nilai	Keterangan	Paraf Guru

Kunci jawaban

Mandiri 1

Pilihan berganda

- 1.D 6.A
 2.D 7.D
 3.A 8.B
 4.B 9.D
 5.C 10.B

Mandiri 2

Krisna mendirikan sebuah usaha pencucian mobil yang diberi nama “CLEAN”. Berikut ini transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Januari

Persamaan Dasar Akuntansi Cuci Mobil CLEAN

	ASET					=	UTANG + MODAL				
	Kas	+ Piutang	+ Perikp.	+ Sewa Gd.	+ Peralatan	=	Utang	+ Utang Bank	Moda		
Jan-17											
1	30.000					=			30.0		
2	(3.000)				3.000						
	27.000			+	3.000				30.0		
9							17.000	=	17.000		
	27.000			+	3.000	+	17.000	=	30.0		
11	(1.500)		+	1.500							
	25.500		+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	30.0	
15	700								7		
	26.200		+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	30.7	
19	(3.000)							(3.000)			
	23.200		+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	30.7	
21	1.000								1.0		
	24.200		+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	31.7	
23	(800)								(8)		
	23.400		+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	30.9	
25	10.000							10.000			
	33.400		+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	30.9	
27	(1.400)								(1.4)		
	32.000	+	-	+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	29.5
29	1.500	+	500							2.0	
	33.500	+	500	+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	31.5
30	(500)									(5)	
	33.000	+	500	+	1.500	+	3.000	+	17.000	=	31.0
	55.000					=					
	BALANCE										

KELOMPOK

1. Penyetoran modal oleh pemilik pada Persamaan dasar akuntansi

Aset						Utang + Modal			
Tgl	kas	Piutang	Perlengkapan	Sewa gedung	Peralatan	Utang	Utang bank	Modal	Keterangan
	100.000							100.000	Modal

2. Pendapatan Jasa Rp.1.800.000

Modal

Rp.1.800.000

3. Karena saldo Normal Akun untuk harta dan beban adalah Debit ,saldo harta dan beban akan bertambah jika terjadi transaksi yang mengakibatkan harta atau beban di posisi debit.

Sedangkan Saldo normal utang (kewajiban), modal dan pendapatan adalah kredit, saldo utang, modal dan pendapatan akan bertambah jika terjadi transaksi yang mengakibatkan utang, modal dan kewajiban di posisi kredit.

4. Perubahan komponen posisi keuangan pada persamaan dasar akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta, yang terjadi akibat perubahan harta yang diikuti dengan perubahan harta yang lain dalam jumlah yang sama.
- 2) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dan utang dalam jumlah yang sama.
- 3) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dan modal dalam jumlah yang sama.
- 4) Setiap transaksi dapat mempengaruhi harta dengan perubahan utang dan modal dalam jumlah yang sama.

Untuk lebih detail, lihatlah tabel di bawah ini:

No.	Jenis Transaksi	Pengaruh Persamaan Dasar Akuntansi
1.	Penanaman uang pemilik perusahaan	Aset bertambah, ekuitas bertambah
2.	Pembelian tunai	Aset bertambah, mengurangi aset yang lain
3.	Pembelian kredit	Aset bertambah, liabilitas bertambah
4.	Penerimaan penghasilan	Aset bertambah, ekuitas bertambah
5.	Pembayaran hutang	Aset berkurang, liabilitas berkurang
6.	Penerimaan tagihan	Aset bertambah, aset lain berkurang
7.	Pembayaran beban	Harta berkurang, ekuitas berkurang
8.	Pengambilan uang untuk keperluan pribadi	Harta berkurang, ekuitas berkurang

5. Karina, S.Psi. membuka sebuah kantor konsultan pendidikan. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan pertama operasi perusahaan tersebut..

(dalam Rp. 000,-)

Aset			=	Kewajiban		+	Ekuitas			
Kas	+	Piutang Usaha	+	Peralatan	=	Utang Wesel	+	Utang Usaha	+	Modal, Marina
20.000										20.000
1.600									-	1.600
18.400										18.400
			+	6.000			+	6.000		
18.400				6.000				6.000		18.400
3.000									+	3.000
21.400				6.000				6.000		21.400
1.400					+	1.400				
22.800				6.000		1.400		6.000		21.400
	+	4.000							+	4.000
22.800	+	4.000		6.000		1.400		6.000		25.400
1.800									-	1.000
									-	600
									-	200
21.000	+	4.000	+	6.000	=	1.400	+	6.000	+	23.600

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2011. *Statistik Indonesia 2010*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Drs.Alam S.MM. 2011. Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hendi Sumantri, 2009. Dasar-dasar Akuntansi SMK, Bandung: Armico,

Soal Pre Test

Pada tanggal 1 Januari 2019 Tuan Ahmad membuka sebuah bengkel mobil, adapun transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2016 adalah sebagai berikut :

- Januari 1 Tuan Ahmad menyetorkan uang tunai ke kas perusahaan sebesar Rp 13.000.000,-
- Januari 4 Peralatan servis dibeli secara tunai sebesar Rp 5.500.000,- dan perlengkapan bengkel sebesar Rp 1.500.000,-
- Januari 6 Pembayaran sewa tempat usaha Rp 1.300.000,-
- Januari 9 Diterima secara tunai jasa servis sebesar Rp 1.200.000,-
- Januari 13 Telah diselesaikan servis kendaraan para langganan kredit sebesar Rp 3.500.000,- dan pembayaran akan diterima kemudian
- Januari 16 Dilakukan pembayaran utang usaha kepada PT. Otto sebesar Rp 500.000,-
- Januari 19 Tuan Ahmad melakukan pengambilan uang tunai sebesar Rp 600.000,- untuk keperluan pribadi.
- Januari 24 Dibayar beban atas pemasangan iklan sebesar Rp 500.000,-
- Januari 26 Diterima jasa komisi atas penjualan sebuah mobil Rp 200.000,-
- Januari 29 Dibayar gaji karyawan untuk bulan ini Rp 1.000.000,-

Jawaban Pre Test

BENGKEL MOBIL TN. AHMAD PERSAMAAN AKUNTANSI 31 JANUARI 2019

TGL	Aktiva				Kewajiban Utang Usaha	Ekuitas Modal Tn. Ahmad	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	Perlengkapan	Peralatan			
1/1/2016	13.000.000					13.000.000	Setoran Modal
4/1/2016	(7.000.000)		1.500.000	5.500.000			
6/1/2016	6.000.000 (1.300.000)		1.500.000	5.500.000		13.000.000 (1.300.000)	Beban Sewa
9/1/2016	4.700.000 1.200.000		1.500.000	5.500.000		11.700.000 1.200.000	Pendapt. Servis
13/1/2016	4.900.000	3.500.000	1.500.000	7.500.000	1.000.000	12.900.000 3.500.000	Pendapt. Servis
16/1/2016	4.900.000 (500.000)	3.500.000	1.500.000	7.500.000	1.000.000 (500.000)	16.400.000	
19/1/2016	4.400.000 (600.000)	3.500.000	1.500.000	7.500.000	500.000	16.400.000 (600.000)	Prive Tn.Ahmad
24/1/2016	6.300.000 (500.000)	1.000.000	1.500.000	7.500.000	500.000	15.800.000 (500.000)	Beban Iklan
26/1/2016	5.800.000 200.000	1.000.000	1.500.000	7.500.000	500.000	15.300.000 200.000	Pendapt. Komisi
29/1/2016	6.000.000 (1.000.000)	1.000.000	1.500.000	7.500.000	500.000	15.500.000 (1.000.000)	Beban Gaji
	5.000.000	1.000.000	500.000	7.500.000	500.000	13.500.000	
	14.500.000					14.500.000	

NB

:

Silahkan baca juga [Soal Persamaan Dasar Akuntansi 1](#)

Soal Post Test

Ahmad mendirikan bengkel yang diberi nama "Sido Makmur" dengan menyetor uang awal sebesar Rp. 800.000 . dan perlengkapan bengkel sebesar Rp. 200.000

- a. Ahmad membeli perlengkapan bengkel secara tunai seharga Rp. 100.000.
- b. Membeli peralatan bengkel secara kredit sebesar Rp. 200.000
- c. Membeli perlengkapan bengkel sebesar Rp.300.000. baru dibayar Rp. 100.000. sisanya dibayar seminggu lagi.
- d. Mendapatkan pinjaman uang Rp. 500.000 dari bank Mandiri
- e. Ahmad menerima pendapatan dari pelanggan atas jasa bengkel sebesar Rp. 200.000
- f. Ahmad membayar sewa tempat sebesar Rp. 150.000
- g. Membayar gaji karyawan bengkel sebesar Rp. 50.000
- h. Diterima pendapatan atas jasa bengkel sebesar Rp. 100.000
- i. Membayar utang pada transaksi c sebesar Rp 100.000
- j. Membayar angsuran pinjaman bank sebesar Rp. 200.000

Diminta : Buatlah persamaan dasar akuntansi dari transaksi- transaksi diatas. ?

Jawaban Post Test

TR	HARTA			Utang	Modal	Keterangan
	Kas	Perlengkapan	Peralatan			
S	Rp. 800.000	Rp. 200.000	-	-	Rp. 1.000.000	setoran modal awal
Tr-a	(Rp. 100.000)	Rp. 100.000	-	-	-	Pembelian perlgkpn
S	Rp. 700.000	Rp. 300.000	-	-	Rp. 1.000.000	
Tr-b			Rp. 200.000	Rp. 200.000	-	Pembelian perlatan
S	Rp. 700.000	Rp. 300.000	Rp. 200.000	Rp. 200.000	Rp. 1.000.000	
Tr-c	(Rp. 100.000)	Rp. 300.000		Rp. 200.000		pembelian perlgkapan
S	Rp. 600.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 400.000	Rp. 1.000.000	
Tr-d	Rp. 500.000			Rp. 500.000		Pinjaman Uang
S	Rp. 1.100.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.000.000	
Tr-e	Rp. 200.000				Rp. 200.000	Pendapatan jasa
S	Rp. 1.300.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.200.000	
Tr-f	(Rp. 150.000)				(Rp. 150.000)	Membayar Sewa
S	Rp. 1.150.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.050.000	
Tr-g	(Rp. 50.000)				(Rp. 50.000)	Membayar gaji karywa
S	Rp. 1.100.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.000.000	
Tr-h	Rp. 100.000				Rp. 100.000	Pendapatan jasa
S	Rp. 1.200.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 900.000	Rp. 1.100.000	
Tr-i	(Rp. 100.000)			(Rp. 100.000)		Membayar Utang
S	Rp. 1.100.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 800.000	Rp. 1.100.000	
Tr-j	(Rp. 200.000)			(Rp. 200.000)		Membayar pinjaman
S	Rp. 900.000	Rp. 600.000	Rp. 200.000	Rp. 600.000	Rp. 1.100.000	
		Rp. 1.700.000			Rp. 1.700.000	

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa kelas XII IPS

Pre Test

SMA NEGERI 16 MEDAN

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AF	70	Tidak tuntas
2	A	90	Tuntas
3	AT	55	Tidak Tuntas
4	AR	85	Tuntas
5	DW	77	Tuntas
6	DF	80	Tuntas
7	EF	65	Tidak Tuntas
8	FAZ	60	Tidak Tuntas
9	KN	79	Tuntas
10	LED	70	Tidak Tuntas
11	MA	70	Tidak Tuntas
12	MHA	50	Tidak Tuntas
13	MI8	55	Tidak Tuntas
14	MR	70	Tidak Tuntas
15	MEF	75	Tuntas
16	NR	77	Tuntas
17	NA	67	Tidak Tuntas
18	N	80	Tuntas
19	PO	80	Tuntas
20	PR	65	Tidak Tuntas
21	R	85	Tuntas
22	RM	60	Tidak Tuntas
23	RA	77	Tuntas
24	S	85	Tuntas
25	SC	77	Tuntas
26	TH	77	Tuntas
27	TK	65	Tidak Tuntas
28	VN	70	Tidak Tuntas
29	ZI	85	Tuntas
30	Z	65	Tidak Tuntas
31	YB	60	Tidak Tuntas
32	ZL	85	Tuntas
Jumlah			2311
Rata-rata kelas			72,21
Jumlah Siswa Yang Tuntas			16
Persentase Ketuntasan			50%

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{32} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

2. Nilai Rta-rata Kelas pada test awal

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
85 – 91	6	88	18,75 %
78 – 84	4	81	12,5 %
71 – 77	6	74	18,75 %
64 – 70	10	67	31,25 %
57 – 63	3	60	9,375 %
50 – 56	3	53	9,375 %
Jumlah	32		

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa kelas XII IPS

Post Test

SMA Negeri 16 Medan

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AF	82	Tuntas
2	A	95	Tuntas
3	AT	80	Tuntas
4	AR	90	Tuntas
5	DW	85	Tuntas
6	DF	95	Tuntas
7	EF	80	Tuntas
8	FAZ	82	Tuntas
9	KN	87	Tuntas
10	LED	80	Tuntas
11	MA	85	Tuntas
12	MHA	85	Tuntas
13	MI8	80	Tuntas
14	MR	85	Tuntas
15	MEF	87	Tuntas
16	NR	90	Tuntas
17	NA	87	Tuntas
18	N	90	Tuntas
19	PO	90	Tuntas
20	PR	85	Tuntas
21	R	90	Tuntas
22	RM	85	Tuntas
23	RA	90	Tuntas
24	S	95	Tuntas
25	SC	90	Tuntas
26	TH	85	Tuntas
27	TK	90	Tuntas
28	VN	85	Tuntas
29	ZI	90	Tuntas
30	Z	95	Tuntas
31	YB	80	Tuntas
32	ZL	90	Tuntas
Jumlah			2785
Rata-rata kelas			87,03
Jumlah Siswa Yang Tuntas			32
Persentase Ketuntasan			100%

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{32} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

2. Nilai Rta-rata Kelas pada test akhir

Skor	Frekuensi	Xi	Persentase
95 – 97	4	96	12,5 %
92 – 94	-	-	-
89 – 91	10	90	31,25 %
86 – 88	3	87	9,375 %
83 – 85	8	84	25 %
80 – 82	7	81	21,875 %
Jumlah			100 %

Uji Normalitas Data Pre-test

Uji normalitas untuk data pre test menggunakan uji liliefors, sebagai berikut :

- Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{53 - 72,22}{10,12}$$

$$Z_i = \frac{-19,22}{10,12}$$

$$Z_i = -1,899$$

- Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal

Z_{tabel} , maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,4706

- $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} = 0,5 - 0,4706 = 0,0294$

- Menghitung proporsi Z_i yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{F_{\text{kum}}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{3}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,09375$$

- Menghitung Selisih yaitu :

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0294 - 0,09375 = -0,0643$$

Uji Normalitas Data Post-test

Mengubah data hasil belajar kedalam bentuk baku :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{81 - 87,03}{4,59}$$

$$Z_i = \frac{-6,03}{4,59}$$

$$Z_i = -1,31373$$

1. Untuk bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal Z_{tabel} , maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,4049
2. $F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}} = 0,5 - 0,4049 = 0,0951$
3. Menghitung proporsi Z_i yang dinyatakan dengan

$$S(Z_1) = \frac{F_{\text{kum}}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{7}{32}$$

$$S(Z_1) = 0,21875$$

4. Menghitung Selisih yaitu :
5. $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0951 - 0,21875 = 0,12365$

Uji Homogenitas Data

1. Hasil belajar siswa nilai pre test

$$\bar{X} = 72,22 \quad S = 10,12 \quad S^2 = 11,34$$

2. Hasil belajar siswa nilai post test

$$\bar{X} = 87,03 \quad S = 4,59 \quad S^2 = 21,07$$

Maka,

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{variens Terkecil}}$$

$$F = \frac{11,34}{21,07}$$

$$F = 0,54$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pre test dan post test diatas diperoleh $F_{hitung} = 0,54$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n-2$ atau $32-2 = 30$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka F_{tabel} diperoleh sebesar 1,84 karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,54 < 1,84$ maka varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

Uji Hipotesis

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	Selisih (D)	D ²
1	AF	70	82	-12	144
2	A	90	95	-5	169
3	AT	55	80	-25	625
4	AR	85	90	-5	25
5	DW	77	85	-8	64
6	DF	80	95	-15	225
7	EF	65	80	-15	225
8	FAZ	60	82	-22	289
9	KN	79	87	-8	64
10	LED	70	80	-10	100
11	MA	70	85	-15	225
12	MHA	50	85	-35	729
13	MI8	55	80	-25	625
14	MR	70	85	-15	225
15	MEF	75	87	-12	144
16	NR	77	90	-13	169
17	NA	67	87	-20	400
18	N	80	90	-10	100
19	PO	80	90	-10	144
20	PR	65	85	-20	324
21	R	85	90	-5	64
22	RM	60	85	-25	900
23	RA	77	90	-13	144
24	S	85	95	-10	49
25	SC	77	90	-13	169
26	TH	77	85	-8	100
27	TK	65	90	-25	529
28	VN	70	85	-15	144
29	ZI	85	90	-5	25
30	Z	65	95	-30	784
31	YB	60	80	-20	400
32	ZL	85	90	-5	25
ΣX		2311	2785	-474	8348

$$\begin{aligned}
 1) \quad t_o &= \frac{MD}{SE_{MD}} \\
 &= \frac{-14,812}{1,15} \\
 &= 12,88
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ MD} &= \frac{\sum D}{N} \\
 &= \frac{-474}{32} \\
 &= -14,812
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ SD} &= \frac{\sqrt{\sum D^2 - (\sum D)^2}}{N} \\
 &= \frac{\sqrt{8348 - \frac{(-474)^2}{32}}}{32} \\
 &= \sqrt{260,875 - (-14,812)^2} \\
 &= \sqrt{41,48} \\
 &= 6,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ SE}_{\text{MD}} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{6,44}{\sqrt{32-1}} \\
 &= \frac{6,44}{\sqrt{31}} \\
 &= \frac{6,44}{5,56} \\
 &= 1,15
 \end{aligned}$$

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Nilai Kriteria L untuk Uji Lilifors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,351	0,279	0,285
6	0,364	0,319	0,296	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,311	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,294	0,271	0,249	0,233	0,227
10	0,284	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,275	0,249	0,230	0,217	0,200
12	0,268	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,261	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,570	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,250	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,245	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,239	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,235	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,231	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,200	0,190	0,174	0,166	0,160
25	1,187	0,173	0,158	0,147	0,142
30	1,031	0,161	0,144	0,136	0,131
>30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,798}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rohima Wildani
NPM : 1502070067
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 157 SKS

IPK = 3,22

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Peluang Karir Lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU di Era Industrialisasi 4,0	
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	
	Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekonomi Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal T.P 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2019
Hormat Pemohon,

Rohima Wildani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rohima Wildani
NPM : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Peluang Karir Lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU
di Era Industrialisasi 4,0

Sekaligus saya mengusulkan/ menuujuk Bapak/ Ibu:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 April 2019
Hormat Pemohon,

Rohima Wildani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 856 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rohima Wildani**
N P M : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Peluang Karir Lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU di Era Industrialisasi 4.0
Pembimbing : Mariati., S.Pd.,M.Ak

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 12 April 2020

Medan, 07 Sya'ban 1440 H
12 April 2019 M

Wassalam
Dekan


Dr. H. Elfrianto Nst.,M.Pd
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rohima Wildani
NPM : 1502070067
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Peluang Karir Lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU di Era Industrialisasi 4.0

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17-6-2019	(1) Masalah peluang karir yg di geluskin dan latar belakang Masalah belum tajam	/
	(2) Identifikasi masalah belum sejalan dgn latar belakang masalah	/
	(3) BAB-II masih seperti masalah belum sepenuhnya mengungkap kondisi sebagai judul	/
	(4) BAB-III harus diperbaiki secara keseluruhan	/
	(5) profil pengutipan dgn daftar pustaka Bayak yg takl smlm	/
	(6) Cantumkan Instrumen penelitian	/
25-6-2019	(1) Perbaiki instrumen penelitian berdasarkan rumusan penelitian	/
	(2) Perbaiki isi Bab-II	/
26-6-2019	Ace Seminar proposal	/

Medan, 26 Juni 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 03 Juli 2019 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rohima Wildani
N.P.M : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Peluang Karir Lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU di Era Industrialisasi 4.0

Disetujui / tidak disetujui*).

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Analisis peluang karir di ERA Industrialisasi 4.0 (Studi kasus di prodi ped. Aknt FKIP UMSU)
Bab I	Paparkan tanda-tanda dan dampak teknologi era 4.0 PdLDM.
Bab II	Trend pekerjaan
Bab III	harus mengidentifikasi kap. pekerjaan. baca milenial
Lainnya	konsistensi penulisan. pelajari era milenial
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan,2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si

Pembimbing

MARIATI, SE, M.Ak

Pembahas

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Rohima Wildani
NPM : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Konsep
Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16
Medan T.P 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si

Pembimbing

Mariati, S.Pd., M.Ak

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO :

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Rohima Wildani

NPM : 1502070067

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Konsep
Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16
Medan T.P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 03 Bulan Juli tahun 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rohima Wildani

NPM : 1502070067

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Konsep
Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16
Medan T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Rohima Wildani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Rohima Wildani
N P M : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi, sebagai berikut :

Analisis Peluang Karir Jurusan Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU di Era
Industrialisasi 4.0

Menjadi

Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Materi Pokok Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16
Medan T.P 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Hormat saya

Rohima Wildani



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://kip.umsu.ac.id> Email : kip@umsu.ac.id

Nomor : 4906 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 23 Dzulqaidah 1440 H
Lamp : --- 25 Juli 2019 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala
SMA NEGERI 16 MEDAN
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rohima Wildani
N P M : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsep Perasamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Dekan



Dr. H. ELFRianto Nst., M.Pd
NIDN 0115057302

**** Penting! ****



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 16 MEDAN

Jl. Kapten Rahmad Buddin Kel. Terjun Kec. Medan Marelan Telp. 061-88810834
Medan – 20256 Email: smanegeri16medan@yahoo.co.id
Website : www.sman16medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO : 070 / 341 / SMA 16 / 2019

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 4906/II.3-AU/UMSU-02/F/2019 Hal : Permohonan Izin Riset Tanggal 25 Juli 2019. Kepala SMA Negeri 16 Medan memberikan Izin Peneelitian Untuk Penyusunan Skripsi kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Lembaga Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Konsep Perasamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan TP. 2019/2020**" yang telah dilaksanakan pada Tanggal 5 Agustus s.d 13 September 2019. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : ROHIMA WILDANI
NIM : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Demikian surat Keterangan ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Medan, 14 September 2019

Kepala SMA Negeri 16 Medan



Hj. FAUZIAH BASIBUAN, S.Pd, M.Si
Pembina Tk I
NIP. 19690803 199203 2 004



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rohima Wildani
N.P.M : 1502070067
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
25-9-2019	<ol style="list-style-type: none"> ① perbaiki isi latar belah Masalah ② perbaiki isi Bab- II terkecil teoror. ③ perbaiki isi Bab- III 	
26-9-2019	<ol style="list-style-type: none"> ① perbaiki isi pembalasan. ② perbaiki hasil penelitan ③ perbaiki keterbatasan penelitan. ④ perbaiki simpulan dan saran. ⑤ perbaiki isi lampiran. 	
27-9-2019	<ol style="list-style-type: none"> ① perbaiki isi pembahasan. ② perbaiki isi RPP 	
28-9-2019	Acc sedang Meja Hijau	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan 28 September 2019

Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak)